

## Pengembangan Panduan *Market Day* bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan

Cita Eri Ayuningtyas<sup>a,1,\*</sup>, Nur Hidayah<sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Bisnis Jasa Makanan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Pramuka No 42 Sidikan Umbulharjo, Yogyakarta, 55161, Indonesia

<sup>b</sup> Program Studi Pendidikan Guru SD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Ki Ageng Pemanahan Gg. Cucut No.19, Sorosutan, Kec. Umbulharjo Yogyakarta, 55162, Indonesia

Email: <sup>1</sup> cita,eri@culinary.uad.ac.id, <sup>2</sup> nur.hidayah@pgsd.uad.ac.id

\* penulis korespondensi

### ABSTRACT

*Market day is one of government programs to internalize entrepreneurial spirit from an early age. These programs can give students the best practice directly on how the selling process occurs. Market day can create their creativity. Sharing with others, problem solving, and how to make decisions. Market day was held in several elementary schools as well as Muhammadiyah elementary schools in Bantul. Implementation of this market day programs no guide can obey in spite of holding regularly. In order to make the best quality from the output of market day, we need to make some guidance. Methodology : this research took place from February 2022 till October 2022. This research used to ADDIE Models consist of 5 stages : Need assessment, Design, Development, Implementation and Evaluation. Validation results showed that the value of expert judgment was above the average. That means this guidance is feasible to be used. Conclusion : Guidance of market day was feasible because of the value from judgment experts.*

**Keywords:** *Entrepreneurship, market day, book development*

### ABSTRAK

*Market Day* merupakan salah satu program yang digalakkan pemerintah dalam rangka menginternalisasi jiwa-jiwa wirausaha sejak usia dini. Program ini dilakukan agar anak dapat mengimplementasikan secara langsung di lapangan bagaimana proses transaksi jual beli. Pelaksanaan *market day* dapat digunakan untuk menumbuhkan kreatifitas pada anak, suka berbagi, kemampuan memecahkan masalah, dan memutuskan masalah. Pelaksanaan *market day* ini sudah dilaksanakan di beberapa sekolah begitu juga di SD Muhammadiyah di Kabupaten Bantul. Dalam pelaksanaannya, *market day* belum ada panduan yang tertulis dan terstandar meskipun sudah banyak sekolah yang melaksanakan program ini. Di sisi lain, pelaksanaan program ini sangat ditunggu-tunggu oleh peserta didik dikarenakan kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan. Untuk mewujudkan kualitas pelaksanaan *market day* yang sama, perlu adanya panduan yang digunakan dalam pelaksanaan dan juga sistem administrasinya. Dari uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan yang bisa digunakan dalam pelaksanaan *market day*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2022 hingga Oktober 2022. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan untuk menghasilkan suatu produk dan diuji keefektifan dari produk tersebut. Penelitian yang digunakan dengan pengembangan model ADDIE dengan lima tahapan yaitu *need assessment, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Hasil validasi dari ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran memiliki nilai yang cukup baik (di atas rata-rata). Sehingga, produk pengembangan buku ini bisa dikatakan layak untuk digunakan. Pengembangan buku panduan *market day* ini dikatakan layak untuk digunakan karena hasil validasi memiliki nilai yang cukup baik.

**Kata Kunci:** kewirausahaan, market day, pengembangan buku

## 1. Pendahuluan

Kesempatan atau peluang kerja semakin hari semakin sulit dijangkau, sehingga masyarakat perlu memikirkan solusi yang harus dilakukan yaitu salah satunya adalah dengan mendirikan sebuah wirausaha. Karakter ini dapat ditanamkan sejak dini sehingga anak akan lebih dekat dengan jiwa kewirausahaan (Nurhayati, 2018). *Market Day* merupakan salah satu program dari Pendidikan Kewirausahaan yang digalakkan pemerintah dalam rangka menginternalisasi jiwa-jiwa wirausaha sejak usia dini. Program ini dilakukan agar anak dapat mengimplementasikan secara langsung di lapangan bagaimana proses transaksi jual beli. *Market day* juga merupakan salah satu tempat penanaman karakter pada anak (Areli, 2018).

Pelaksanaan *market day* dapat digunakan untuk menumbuhkan kreatifitas pada anak, suka berbagi, kemampuan memecahkan masalah, dan memutuskan masalah (Herlina dkk., 2019). Pada proses kegiatan *market day*, peserta didik akan mengintegrasikan proses transaksi jual beli sejak dari proses produksi hingga penjualan produk tersebut. Selama proses berlangsung peran guru dan orangtua sangat dibutuhkan sebagai pendamping. Sedangkan peserta didik lain akan berperan sebagai konsumen yang menjadi target penjualan dari produk yang sudah disiapkan (Herlina dkk., 2019).

Pelaksanaan *market day* ini sudah dilaksanakan di beberapa sekolah seperti di SD Unggulan Aisyiyah Bantul, SD Muhammadiyah Serut Bantul, begitu juga di SD Muhammadiyah di Kabupaten Bantul lainnya ('Ainurrohmah, 2020). Dalam pelaksanaannya, *market day* belum ada panduan yang tertulis dan terstandar meskipun sudah banyak sekolah yang melaksanakan program ini. Di sisi lain, pelaksanaan program ini sangat ditunggu-tunggu oleh peserta didik dikarenakan kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan karena belajar sambil bermain (Hanik *et al.*, 2021). Untuk mewujudkan kualitas pelaksanaan *market day* yang sama, perlu adanya panduan yang digunakan dalam pelaksanaan dan juga sistem administrasinya. Hal ini dikarenakan pelaksanaan hanya mengandalkan partisipasi guru (Hanik *et al.*, 2021).

## 2. Metode

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2022 hingga Oktober 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan untuk menghasilkan suatu produk dan diuji keefektifan dari produk tersebut. Penelitian yang digunakan dengan pengembangan model ADDIE dengan lima tahapan yaitu *need assessment, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Pada tahap pertama, yaitu analisis dimana peneliti melakukan *need assessment* lapangan dengan menggali informasi kepada subjek penelitian dengan wawancara mendalam dan melakukan diskusi melalui *Focus Group Discussion* dengan dosen. Hasil *need assessment* di lapangan pada bulan Januari 2022 menunjukkan bahwa pelaksanaan *market day* perlu dibenahi agar lebih sistematis dan baik.

Pada Tahapan yang kedua, yaitu tahapan *Design*, peneliti menganalisis hasil *need assessment* lapangan dan mendesain produk berdasarkan hasil penggalian di lapangan. Tahapan ke 3 yaitu *Development* dimana peneliti melakukan pengembangan produk, mengundang pakar untuk expert judgment seperti ahli media, materi, ahli pembelajaran

untuk memberikan penilaian dan saran perbaikan pada produk yang dikembangkan. Kemudian pada tahapan yang keempat, yaitu *Implementation*, dimana pada tahapan ini produk yang sudah direvisi atas saran *expert judgment* dilakukan uji coba lapangan pada mahasiswa dan dosen PGSD UAD.

Kemudian pada tahapan terakhir yaitu *Evaluation*, peneliti melakukan evaluasi terhadap rangkaian penelitian dari desain, pengembangan hingga penerapan produk di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu angket. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Penilaian dari *expert judgment* dilakukan dengan melakukan penilaian konten dengan skor yang menggunakan skala likert yaitu 4 (sangat baik); 3 (baik); 2 (cukup baik); dan 1 (kurang baik). Dari hasil skoring yang dilakukan oleh *expert judgment* akan dikonversi menjadi data kuantitatif. Skor hasil validasi yang berupa data kuantitatif ini akan dirata-rata dengan rumus:

$$\bar{x}_i = \frac{\sum x}{N}$$

Nilai kelayakan produk minimal ditentukan dengan kategori “cukup baik”. Oleh karena itu, bila produk yang dikembangkan mendapatkan nilai minimal maka produk tersebut dapat dikatakan layak digunakan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

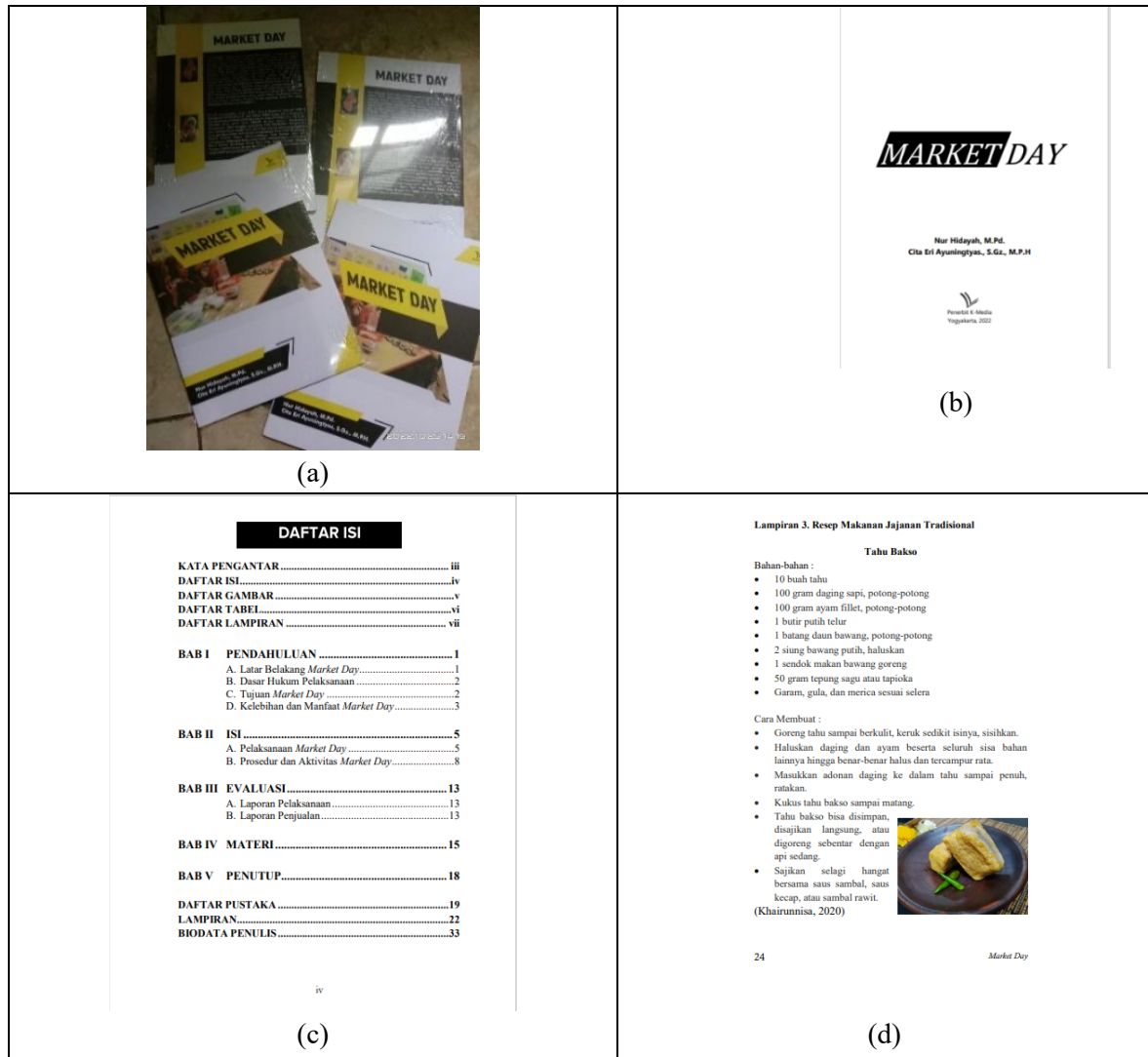
Hasil penelitian berupa pengembangan buku panduan terkait pelaksanaan *Market Day* yang dilaksanakan oleh anak Sekolah Dasar (SD). Buku ini berisi mengenai dasar pelaksanaan *Market Day*, aturan main, jadwal hingga contoh makanan yang dapat dijual selama pelaksanaan *Market Day*. Buku ini dapat digunakan oleh guru, tim *Market Day* di sekolah dan orangtua dari siswa didik yang mengikuti program *Market Day* di Sekolah. Peneliti melakukan pengembangan buku panduan *Market Day* karena hasil observasi yang dilakukan sebelumnya di beberapa sekolah dasar menunjukkan belum adanya panduan yang pasti untuk pelaksanaan *Market Day* di sekolah. Di sisi lain, sudah banyak sekolah yang melaksanakan program *Market Day* ini walaupun hanya dilakukan sekali dalam beberapa minggu. Hal inilah yang menjadi latar belakang terhadap pengembangan buku panduan *Market Day* sebagai upaya implementasi kewirausahaan pada anak sejak dini.

Pada tahapan pengembangan produk, peneliti mendesain produk setelah ditemukan potensi dan masalah dari pelaksanaan *Market Day* sehingga materi tersebut dapat dimasukkan ke dalam isian buku panduan. Buku *Market Day* dibuat agar menjadi panduan guru dalam melaksanakan *Market Day* untuk praktek kewirausahaan, agar siswa memiliki menu tambahan sebagai alternatif dalam jualan dalam praktik kewirausahaan yang akan dilaksanakan. Adapun isi dari buku *Market Day* adalah:

- Cover atau judul
- Kata pengantar
- Daftar isi, tabel, dan gambar

- Materi yang berisi tentang pengertian *Market Day*, pelaksanaan *Market Day*, dan evaluasi *Market Day*
- Penugasan
- Biografi penyusun

Buku *Market Day* di desain dengan rapi dan menarik agar memudahkan siswa dalam belajar (Gambar 3.1). Berikut ini merupakan tampilan dari buku Panduan *Market Day* :



Gambar 3.1 Produk Buku yang dikembangkan

Tahapan selanjutnya yaitu **Validasi**. Validasi kualitas buku market day terdiri validasi ahli materi, validasi ahli pembelajaran, dan validasi ahli media. Validasi terhadap kualitas buku dilakukan dengan tujuan untuk melihat kualitas buku *Market Day* yang dibuat. Validasi ini dilakukan dengan menanyakan keseluruhan isi buku untuk memperoleh saran dan masukan baik dari aspek media/sarana, aspek materi dan aspek pembelajarannya. Daftar pertanyaan yang digunakan untuk validasi pada ahli media merujuk pada beberapa teori. Tahapan terakhir setelah validasi yaitu revisi buku. Revisi produk merupakan langkah yang ditempuh peneliti setelah dilaksanakannya validasi terhadap validator yaitu beberapa ahli. Berikut revisi buku *market day*

- 1) Berdasarkan masukan ahli materi
  - a. Penambahan teori tentang *market day*
  - b. Penambahan daftar menu yang dijual siswa dalam *market day*
- 2) Berdasarkan masukan ahli pembelajaran
  - a. Proporsi setiap bab
  - b. Tata Tulis agar merapikan batas kanan kirinya

Berikut ini adalah hasil validasi ahli media yang ditanyakan kepada Bapak M. Ragil Kurniawan, M.Pd (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Ketepatan guru dalam mengajarkan materi <i>Market Day</i> dalam praktik kewirausahaan	V			
2.	Kesesuaian isi dari buku <i>Market Day</i> dengan penanaman karakter kewirausahaan	V			
3.	Kesesuaian waktu pelaksanaan praktik <i>Market Day</i>	V			
4.	Kesesuaian penggunaan buku <i>Market Day</i> dengan karakteristik siswa	V			
5.	Kesesuaian penggunaan bahasa dalam penyusunan materi buku <i>Market Day</i> dengan EYD		V		
6.	Kemudahan dalam menggunakan media buku <i>Market Day</i>	V			
7.	Kesesuaian panduan buku <i>Market Day</i> sesuai dengan karakteristik siswa	V			
8.	Ketepatan tanda baca dalam penyusunan materi buku <i>Market Day</i>	V			
9.	Kesesuaian minat kewirausahaan siswa dengan materi buku <i>Market Day</i>		V		
10.	Kesesuaian materi kewirausahaan buku <i>Market Day</i> dengan tingkat kreativitas siswa	V			
11.	Konsistensi penulisan pada setiap halaman buku <i>market day</i>	V			
12.	Konsistensi jarak spasi pada setiap teks bacaan di setiap halaman		V		
13.	Konsistensi jenis huruf yang digunakan sama dari halaman ke halaman	V			
14.	Kesesuaian materi pembelajaran buku <i>Market Day</i> dengan kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan kelompok		V		
15.	Kesesuaian isi buku <i>Market Day</i> pembelajaran dengan kemampuan kewirausahaan anak SD	V			
Total Skor			56		

Perhitungan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{56}{15}$$

$$\bar{x} = 3,73$$

Hasil validasi diketahui bahwa Buku *Market Day* yang dikembangkan memperoleh skor 56 dan rata-rata skor 3,73 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Buku *Market Day* memiliki kualitas yang baik untuk digunakan oleh siswa dalam praktek kewirausahaan.

Sedangkan untuk hasil validasi materi dilakukan kepada Dosen Nurul Putrie Utami., S.Gz., M.P.H. Instrumen Validasi ahli materi diambil dari teori Widodo dan Jasmani dalam Lestari. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian pemilihan teori pembelajaran pada materi buku <i>Market Day</i> sesuai dengan Kompetensi yang dikembangkan di SD		V		
2.	Kesesuaian materi pada buku <i>Market Day</i> dengan indikator pencapaian dalam kewirausahaan SD	V			
3.	Penyajian materi dalam buku panduan <i>Market Day</i> lengkap dan runtut		V		
4.	Kemudahan dalam penggunaan buku panduan <i>Market Day</i>		V		
5.	Cakupan materi yang ada dalam buku panduan <i>Market Day</i> luas dan dapat menambah wawasan mahasiswa	V			
6.	Buku panduan <i>Market Day</i> memberikan bantuan dalam praktik kewirausahaan	V			
7.	Praktik kewirausahaan dengan menggunakan buku panduan <i>Market Day</i> terasa lebih mudah untuk membantu peserta didik	V			
8.	Buku panduan <i>Market Day</i> memiliki materi luas yang mampu membuat peserta didik berpikir kritis		V		
9.	Materi pada buku panduan <i>Market Day</i> menambah wawasan untuk peserta didik	V			
10.	Kesesuaian teori yang digunakan dengan praktik kewirausahaan untuk anak SD		V		
Total Skor				31	

Perhitungan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{31}{10}$$

$$\bar{x} = 3,1$$

Hasil menunjukkan bahwa Buku *Market Day* yang dikembangkan memperoleh skor 31 (Tabel 3.2) dan rata-rata skor 3,1 dengan kategori Baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang disediakan pada Buku *Market Day* sudah baik dan layak disampaikan kepada siswa untuk digunakan sebagai panduan praktik kewirausahaan.

Materi yang baik diharapkan mudah dipahami dan dapat memberikan manfaat yang menunjang proses kegiatan *Market Day*. Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa anak-anak yang terdorong motivasi berwirausahanya dari kegiatan *Market Day* yang diadakan di sekolah (Meisitha, Pujiati and Suroto, 2020). Sehingga diharapkan dari materi yang ada di buku ini, anak-anak didik bisa termotivasi dan menjalankan kegiatan *Market Day* nya dengan baik.

Tabel 3.3 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian buku <i>Market Day</i> dengan praktik kewirausahaan di SD	V			
2.	Kesesuaian buku <i>Market Day</i> dengan penanaman karakter kewirausahaan	V			
3.	Kesesuaian buku <i>Market Day</i> dengan tujuan pembelajaran praktik kewirausahaan		V		
4.	Kesesuaian strategi pembelajaran dan praktik kewirausahaan dengan buku <i>Market Day</i>	V			
5.	Cakupan materi yang ada buku <i>Market Day</i> dapat menambah pengetahuan peserta didik	V			
6.	Materi yang disajikan dalam buku <i>Market Day</i> mudah untuk dipahami		V		
7.	Kesesuaian materi buku <i>Market Day</i> dengan tingkat berpikir mahasiswa	V			
8.	Kesesuaian buku <i>Market Day</i> dengan praktik kewirausahaan di sekolah	V			
9.	Buku <i>Market Day</i> memberikan motivasi belajar kewirausahaan pada peserta didik	V			
10.	Ketepatan buku <i>Market Day</i> sebagai bahan panduan belajar kewirausahaan bagi peserta didik	V			
Total Skor			38		

Validasi yang terakhir yaitu dari aspek pembelajarannya. Pada instrumen ahli pembelajaran merujuk pada teori dari Cecep Kustandi & Bambang; Nana Sudjana & Ahmad Rivai; dan Azhar Arsyad (Arsyad, 2011)(Cecep and Sutjipto, 2011)(Sudjana dan Rivai, 2011). Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh dosen ahli Pembelajaran yaitu ibu Dr. Fitri Indriani, M.Pd.I., diketahui bahwa buku *Market Day* yang dikembangkan memperoleh skor 38 dan rata-rata skor 3,8 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan buku *Market Day* maka praktik kewirausahaan akan berjalan efektif dan efisien (Tabel 3.3).

Dari hasil validasi diketahui bahwa buku panduan yang dikembangkan sudah cukup baik. Buku panduan ini dikembangkan untuk meningkatkan pelaksanaan market day pada peserta didik. Metode pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE (*analyze, Design, Development, Implementation and Evaluated*) merupakan metode yang mudah dan sederhana selain itu juga memiliki urutan yang sistematis (Fatin, 2022).

Jiwa kewirausahaan pada anak di usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain Keluarga. Hasil validasi yang diperoleh dari dosen ahli pembelajaran berada pada kategori sangat baik yang dapat disimpulkan bahwa melalui buku ini praktik akan berjalan efektif dan efisien. Terdapat alasan yang diungkapkan mengapa anak-anak harus diajarkan kewirausahaan sejak dini, yaitu banyak generasi muda yang tidak tumbuh dalam lingkungan bisnis dan bisnis tidak diajarkan di sekolah, jumlah pengangguran cukup tinggi di Indonesia dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan juga kecil. Selain itu, kewirausahaan bisa menumbuhkan lapangan kerja dan juga peningkatan kesejahteraan sosial (Purnomowati and Nugroho, 2010).

Motivasi berwirausaha dapat tumbuh dengan adanya program *market day* di sekolah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program ini secara signifikan mempengaruhi motivasi siswa dalam berwirausaha karena mengasah keterampilan siswa seperti dalam komunikasi dan juga kreatifitas dalam berjualan produk (Meisitha, Pujiati and Suroto, 2020). Model program *market day* merupakan salah satu bentuk kombinasi pembelajaran kewirausahaan bagi siswa yang dikemas dalam pengenalan secara langsung yang dapat memberikan pengalaman baru bagi mereka, sehingga mereka akan memahami bagaimana proses transaksi jual beli secara langsung (Khulafa, 2017).

Model pengembangan Pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat dilakukan lebih lanjut sebagai sarana dalam mengatasi masalah ekonomi di masa depan (Wasisto, 2017). Pengembangan buku ini sudah menjabarkan maksud dan tujuan dari Pendidikan kewirausahaan sejak dini seperti berpikir kreatif, berani mengambil resiko, bertanggung jawab, percaya diri, dll (Rachmadyanti and Wicaksono, 2017). Diharapkan dengan adanya buku ini, pelaksanaan *market day* bisa mendapatkan hasil terbaik dan menanamkan karakter sejak dini

#### 4. Kesimpulan

Buku panduan pelaksanaan market day yang dikembangkan dengan metode ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluated*) sudah baik. Hal ini berdasarkan hasil validasi dari beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli



pembelajaran yang berada pada skor  $> 3$ . Untuk keberlanjutan penelitian, peneliti menyarankan ke depan agar dilakukan wawancara mendalam kepada peserta agar dapat dilihat evaluasi dari pelaksanaan *market day* sehingga bisa dijadikan perbaikan pada buku panduan yang sudah ada.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pihak LPPM UAD selaku pemberi dana hibah penelitian Tahun 2022/2023 yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada teman sejawat yang telah bersedia menjadi reviewer dalam validasi panduan ini

## Pustaka

- 'Ainurrohmah, S. (2020). Market day sebagai penerapan pendidikan kewirausahaan di SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul, dari <https://sduabantul.sch.id/market-day-sebagai-penerapan-pendidikan/>.
- Arel, A.J. (2018). Mengembangkan karakter jiwa kewirausahaan peserta didik SMK Negeri 1 Penukal melalui program market day. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 3 (1), 60–67.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cecep, K. & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran, Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fatin, A.T. (2022). Pengembangan buku panduan program pembelajaran literasi baca-tulis bagi anak usia dini. *Jurnal PAUD Teratai*, 11 (1), 126–135.
- Hanik, U. *et al.* (2021). Penerapan kegiatan market day berbasis pada kolaborasi orangtua dan anak untuk mengembangkan kemandirian anak di TK Pertiwi Kragan. *Digital Learning untuk Pembangunan Berkelanjutan Menuju Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Kudus, Jawa Tengah: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 63–68.
- Herlina, N., Emmanuel, S. & Muntomimah, S. (2019). Pengembangan kegiatan market day terhadap peningkatan kemampuan kognitif anak pada kelompok b di TK Kartika iv-11 kecamatan Singosari kabupaten Malang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran bagi Guru dan Dosen*, 3, 787–793.
- Khulafa, F.N. (2017). Models of entrepreneurship education in elementary school. *International Conference for Science Educators and Teachers (ICSET)*, 469–472. doi:10.2991/icset-17.2017.79.
- Meisitha, L., Pujiati & Suroto (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan program market day di sekolah terhadap motivasi berwirausaha siswa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 3 (3), 18–24.
- Nurhayati, E.C. (2018). Pengaruh market day (bazar) terhadap membangun jiwa wirausaha mahasiswa Unsiq Jawa Tengah di Wonosobo. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (2), 1-16. doi:10.32699/paramurobi.v1i2.522.

- Purnomowati, W. & Nugroho, I. (2010). Entrepreneurship education is a must, dari *The 2nd Indonesia International Conference on Innovation, Entrepreneurship, and Small Business (IICIES 2010)* “Developing technopreneurship and entrepreneurial small businesses: a key to sustainable future”. Serpong Tangerang, 1–11. doi:10.6084/m9.figshare.6268055.
- Rachmadyanti, P. & Wicaksono, V.D. (2017). Pendidikan kewirausahaan bagi anak usia sekolah dasar dari *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 419–437.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Wasisto, E. (2017). Pendidikan kewirausahaan melalui pembinaan karakter bagi siswa sekolah kejuruan di kota Surakarta. *ProBank*, 2 (1), 55–68. doi:10.36587/probank.v2i1.131.